

## **Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau**

**Misbahuddin Taher<sup>1\*</sup>, Husain As<sup>2</sup>, Elpisah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STKIP Pembangunan, Indonesia

E-mail : [jaka.misba72@gmail.com](mailto:jaka.misba72@gmail.com)

---

**Abstract :** This study aims to determine the effect of school facilities and office layout on the work productivity of teachers at SMPN 3 Lilirilau. The study population was all civil servant teachers and no civil servants numbering 20 people. Sampling uses representatives so that the selected research sample is 18 civil servant teachers. Data collection during the study was carried out by means of observation, dissemination of questionnaires, and documentation. Data analysis uses descriptive and inferential statistics. The results of this study showed that school facilities and office layouts together had a positive effect on teacher work productivity at SMPN 3 Lilirilau with an R-Square value of 86.8% and multiple regression analysis showed  $Y = 8,781 + 0.250x_1 + 0.582x_2$ . Thus, it is concluded that a teacher will have high work productivity if school facilities and office layouts are complete and well organized.

**Keyword :** *School facilities, Office Layout, Teacher Work Productivity*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh fasilitas sekolah dan tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja guru SMPN 3 Lilirilau. Populasi penelitian adalah semua guru PNS maupun non PNS berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel menggunakan representative sehingga yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah guru PNS sebanyak 18 orang. Pengumpulan data saat penelitian dilaksanakan dengan cara observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dan tata ruang kantor secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMPN 3 Lilirilau dengan nilai R-Square sebesar 86,8 % dan analisis regresi berganda menunjukkan  $Y=8,781+0,250x_1+0,582x_2$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa seorang guru akan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi apabila fasilitas sekolah dan tata ruang kantor lengkap dan tertata dengan baik.

**Kata Kunci :** *Fasilitas sekolah, Tata Ruang Kantor, Produktivitas Kerja Guru*

---

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

### **PENDAHULUAN**

Di era saat ini, setiap guru dituntut mempunyai produktivitas kerja yang baik agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada di dalam pekerjaan maupun di sekolah. Setelah, guru-guru memiliki kemampuan tersebut mereka akan melakukan atau memanfaatkan sesuatu supaya mencerminkan prinsip yang lebih efektifitas dan efisiensi (Jakiyah et al., 2018). Mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara terstruktur sehingga mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Sulistyaningsih, 2018). Sebab itulah, untuk mewujudkan produktivitas kerja guru agar mencapai sebuah keluaran atau output yang lebih kreatif, generatif, dan bermanfaat diperlukan

upaya yang disediakan sekolah (Khairati & Adi, 2022). Salah satu yang dimaksud adalah fasilitas sekolah.

Seorang guru akan mampu melakukan setiap pekerjaan di sekolah dengan produktif bila berbagai fasilitas sekolah tersedia dan difungsikan dengan benar. Peralannya, karena fasilitas sekolah itu sendiri merupakan sarana dan prasarana yang membantu serta memudahkan menyelesaikan pekerjaan para guru (Rodi et al., 2020). Disisi lain, para siswa akan memperoleh keberhasilan yang maksimal dalam setiap proses belajar mengajar (Hamidah, 2020). Selain itu, fasilitas sekolah seperti gedung, ruang belajar, media pembelajaran, meja, dan kursi yang tertata pada ruangan yang semestianya akan mencerminkan sekolah tersebut dapat melaksanakan kegiatannya dengan optimal (Hidayana, 2019).

Tata ruangan kantor yang terampil menjadi dasar utama dalam terlaksananya suatu pekerjaan. Apalagi, dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan diperlukan ruangan dan tata ruang yang baik serta didesain sesuai dengan kebutuhan para guru (Putri, 2021). Selain itu, menciptakan sifat dan tindakan profesional guru dalam penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan tanggungjawabnya masing-masing (Lestari, 2019). Tidak sebatas itu, produktivitas kerja guru juga akan meningkat dengan waktu yang singkat sehingga tujuan organisasi sekolah menjadi sangat mudah dicapai (Yusuf, 2022).

Sayangnya, potensi dan gambar fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor yang menjadi dasar terciptanya produktivitas kerja guru masih belum optimal. Hal tersebut, disebabkan karena fasilitas sekolah yang belum lengkap sehingga tidak terjadi perubahan pada tingkat produktivitas kerja guru (Yugiswara et al., 2019). Penyebab lain, karena tata ruangan kantor yang belum maksimal seperti menerapkan 5R rapi, ringkas, resik, rawat, dan rajin (Arifin & Wulandari, 2021). Padahal, komponen-komponen ini diperlukan para guru dalam meningkatkan produktivitas kerja mereka sehingga memperoleh hasil kerja yang jauh lebih baik (Nurhasanah, 2018).

Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Muslimah Wisudani, (2019) menginformasikan bahwa terdapat pengaruh tata ruang kantor, penataan arsip, fasilitas kantor, dan kompetensi pegawai terhadap peningkatan kualitas pelayanan ketatausahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada variabel dan populasi. Variabel penelitian sebelumnya, yaitu pengaruh tata ruang

kantor, penataan arsip, fasilitas kantor, dan kompetensi pegawai terhadap peningkatan kualitas pelayanan ketatausahaan, sedangkan pada penelitian ini, yaitu pengaruh fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor terhadap produktivitas kerja guru. Populasi penelitian sebelumnya, yakni siswa yang menerima pelayanan ketatausahaan di SMKN 1 Warungasem berjumlah 284, sementara pada penelitian ini, yakni guru PNS SMPN 3 Lilirilau berjumlah 18 orang.

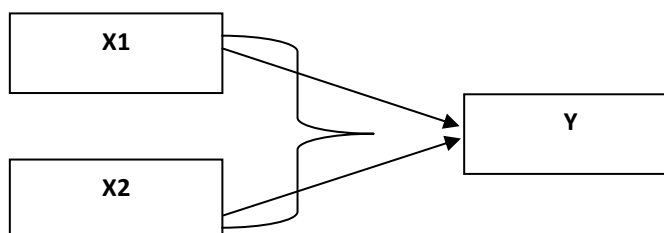
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Lilirilau fasilitas sekolah sudah dimiliki dan memadai. Namun karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa hanya melibatkan ruang kelas sehingga membuat fasilitas sekolah yang lain tersebut terkesan sepi. Tidak hanya disitu, tata ruangan kantor yang terbuka memungkinkan komunikasi yang mudah antar guru saat menghadapi masalah. Namun karena ruangan terbuka situasi di kantor tampak tidak berpengaruh karena ketika semua guru berada di kantor dan berkumpul hanya untuk membicarakan masalah diluar dari pekerjaan sehingga menyebabkan situasi menjadi kacau.

Karena faktor-faktor produktivitas kerja guru yang diteliti secara seksama dapat menyebabkan kesulitan dalam mengajar secara teoritis, maka perlu penelitian semacam ini dilakukan dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Negeri 3 Lilirilau karena dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor apabila dilengkapi dan ditempatkan pada semestinya. Hasilnya juga dapat menjadi dasar terhadap peningkatan produktivitas kerja guru sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Oleh karena itulah, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor sama-sama dapat saling berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang dilaksanakan di SMPN 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah semua guru PNS maupun no PNS berjumlah 20 orang, akan tetapi karena pengambilan sampel menggunakan teknik *representative* sehingga yang terpilih

menjadi sampel penelitian ini yaitu guru PNS sebanyak 18 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket yang berisi butir pernyataan yang akan dijawab langsung oleh responden tentang variabel yang diteliti yaitu fasilitas sekolah ( $X^1$ ), tata ruangan kantor ( $X^2$ ), dan produktivitas kerja guru ( $Y$ ) dengan alternatif jawaban (ST), (S), (KS), (TS), dan (STS). Adapun rancangan penelitian tentang variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:



**Gambar 1.** Desain Penelitian

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja Guru

X1 = Fasilitas Sekolah

X2 = Tata Ruang Kantor

Teknik pengumpulan data saat penelitian dilaksanakan dengan cara observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, dimana dalam analisis statistik deskriptif akan dilakukan uji prasyarat, uji normalitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan analisis deskriptif inferensial akan dilakukan uji regresi linear berganda dengan mengacu pada  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_0$ , dengan fungsi taksiran :  $\bar{Y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang valid dan reliabel tentang pengaruh fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor terhadap produktivitas kerja guru SMPN 3 Lilirilau, menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Fasilitas Sekolah SMPN 3 Lilirilau

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	18
Skor maksimum	84
Skor minimum	50
Jangkauan	34
Skor rata-rata	69,33

Median	69
Modus	60
Standar Deviasi	9,60392
Variansi	92,235

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari 18 orang guru pada pemberian angket tentang fasilitas sekolah di SMPN 3 Lilirilau adalah skor maksimum 84, skor minimum 50, rata-rata 69,33 yang mengindikasikan bahwa skor fasilitas sekolah di SMPN 3 Lilirilau berpusat pada 69,33, mediannya adalah 69 artinya 50% guru memperoleh nilai dibawa 70 dan 50% guru memperoleh nilai diatas 70, modusnya adalah 60 yang artinya vreuensi terbesar skor fasilitas sekolah di SMPN3 Lilirilau adalah 60,standar defiasi adalah 9,60392 yang menunjukkan bahwa penyimpangan data dari nilai rata-rata 9,60392 dan variansi 92,235. Dari keseluruhan skor yang diperoleh responden jika dikelompokkan menjadi lima kategori diantaranya: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

**Tabel 2.** Fasilitas Sekolah SMPN 3 Lilirilau

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	18
Skor maksimum	84
Skor minimum	50
Jangkauan	34
Skor rata-rata	69,33
Median	69
Modus	60
Standar Deviasi	9,60392
Variansi	92,235

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari 18 orang guru pada pemberian angket tentang fasilitas sekolah di SMPN 3 Lilirilau adalah skor maksimum 84, skor minimum 50, rata-rata 69,33 yang mengindikasikan bahwa skor fasilitas sekolah di SMPN 3 Lilirilau berpusat pada 69,33, mediannya adalah 69 artinya 50% guru memperoleh nilai dibawa 70 dan 50% guru memperoleh nilai diatas 70, modusnya adalah 60 yang artinya vreuensi terbesar skor fasilitas sekolah di SMPN3 Lilirilau adalah 60,standar defiasi adalah 9,60392 yang menunjukkan bahwa penyimpangan data dari nilai rata-rata 9,60392 dan variansi 92,235. Dari keseluruhan skor yang diperoleh responden jika dikelompokkan menjadi lima kategori diantaranya: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
----------------	----------	-----------	------------

80-100	Sangat Tinggi	4	22,22%
66-79	Tinggi	6	33,33%
56-65	Sedang	7	38,88%
40-55	Rendah	1	5,55%
0-39	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa fasilitas sekolah di SMPN 3 Lilirilau berada pada kategori sedang dengan rata-rata 38,38 % dan standar deviasi 9,60392. Dari 18 orang guru di SMP Negeri 3 Lilirilau yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 4 orang guru (22,22%) dikategorikan sangat tinggi, 6orang guru (33,33%) dikategorikan tinggi, 7 orang (38,88%) dikategorikan sedang, dan 1 orang (5,55%) dikategorikan rendah sedangkan kategori sangat rendah tidak ada atau 0 (0%).

**Tabel 3.** Tata Ruangan Kantor SMPN 3 Lilirilau

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran sampel	18
Skor maksimum	84
Skor minimum	62
Jangkauan	22
Skor rata-rata	73,22
Median	74
Modus	70
Standar Deviasi	6,17924
Variansi	38,183

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari 18 Orang guru di SMP Negeri 3 Lilirilau dari hasil pengisian angket tentang tata ruangan kantor adalah terdapat skor maksimum 84, skor minimum 62, rata-rata 73,22, yang mengindikasikan bahwa skor tataruang Kantor di SMP Negeri 3 Lilirilau berpusat di angka 73,22, median 74, artinya 50% guru memperoleh nilai di bahwa 74 dan 50% guru memperoleh nilai diatas 74, modus 70 yang artinya frekuensi terbesar perolehan skor tataruang kantor adalah 70, standar defiasinya adalah 6,17924 yang menunjukkan bahwa penyimpangan data dari nilai rata-rata sebesar 6,17924, dan variansi 38,183. Keseluruhan skor yang diperoleh responden jika dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah maka distribusi frekuensi, persentase, klasifikasi spasial di SMPN 3 Lilirilau.

**Tabel 4.** Tata Ruangan Kantor SMPN 3 Lilirilau

<b>Interval nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
80-100	Sangat Tinggi	4	22,22%
66-79	Tinggi	11	61,11%
56-65	Sedang	3	16,66%
40-55	Rendah	-	-

0-39	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tata ruangan kantor di SMPN 3 Lilirilau berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 61,11% dan standar defiasi 6,17924. Dari 18 orang guru di SMP Negeri 3 Lilirilau yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 4 orang guru (22,22%) dikategorikan sangat tinggi, 11 orang guru (61,11%) dikategorikan tinggi, 3 orang pelanggan (16,66%) dikategorikan sedang, dan untuk kategori sedang dan rendah tidak ada atau sama dengan 0 (0%).

**Tabel 5.** Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Ukuran sampel	18
Skor maksimum	80
Skor minimum	60
Jangkauan	20
Skor rata-rata	68,7778
Median	68
Modus	66
Standar Deviasi	5,90668
Variansi	34,889

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 18 orang guru di SMPN 3 Lilirilau diperoleh skor dari pemberian angket produktivitas kerja memperoleh skor maksimum 80, sekor minimum 60, rata-rata 68,7778, mediannya adalah 68 yang mengindikasikan bahwa 50% guru memperoleh nilai dibawah 68, dan 50% guru memperoleh nilai diatas 68, modusnya adalah 66 yang artinya frekuensi terbesar perolehan skor produktivitas guru adalah 66, standar deviasi 5,90668 dan variance 34.889. Dari total poin yang diperoleh responden jika dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

**Tabel 6.** Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau

<b>Interval nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
80-100	Sangat Tinggi	1	5,55%
66-79	Tinggi	13	72,22%
56-65	Sedang	4	22,22
40-55	Rendah	-	-
0-39	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru di SMPN 3 Lilirilau berada pada kategori tinggi yaitu 13 orang guru (72,22%). Dari 18 orang guru sebagai sampel dalam penelitian ini terdapat 1 orang (5,55%) dikategorikan sangat tinggi, 13 orang guru (72,22%), 4 orang pelanggan (22,22%) dikategorikan

sedang, tidak ada guru yang dikategorikan sedang dan rendah atau 0 (0,00%).

Berdasarkan hasil statistik *kolomogorov-smirnov* yang dilakukan pada pengujian normalitas diperoleh ketiga variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dibandingkan  $\geq 0,05$  yakni fasilitas sekolah (0,155), tataruang kantor (0,134), dan produktivitas kerja guru (0,125). Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan variabel Y sebesar 0,200 %, nilai signifikan variabel  $X^1$  sebesar 0,200 %, dan nilai signifikan variabel  $X^2$  sebesar 0,200 %. Dari hasil pengujian dapat diperhatikan seluruh data signifikansi berada diatas taraf kesalahan 5% atau nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini memberi makna bahwa seluruh data instrument variabel berdistribusi normal.

Selanjutnya, pengujian koefisien regresi diperoleh nilai  $a=34,052$  dan nilai  $b=0,501$ . Nilai  $a$  adalah nilai Y jika  $X_1 = 0$ , sedangkan nilai  $b$  adalah nilai koefisien regresi Y pada  $X_1$ . Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai-nilai persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel  $X_1$  dan Y, konstanta pada kolom  $b = 34,052$  dan variabel  $X_1 = 0,51$ . Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar  $Y = 34,052 + 0,501X_1$ . Sedangkan, koefisien regresi diperoleh nilai  $a=8,781$ , nilai  $b_1=0,250$  dan  $b_2=0,582$ . Nilai  $a$  merupakan besarnya nilai Y apabila  $X_1$  dan  $X_2=0$ , sedangkan nilai  $b$  adalah nilai koefisien regresi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$ . Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi ganda maka diperoleh nilai persamaan regresi sebagaimana dirangkum pada tabel 4.10. hal ini menggambarkan hubungan antara variabel  $X_1, X_2$  dan Y, konstanta pada kolom  $b = 8,781$ , variabel  $X_1 = 0,250$  dan variabel  $X_2 = 0,582$ .

Lebih lanjut, perolehan nilai F pada drjat kebebasan ( $dk$ )  $dk_{penyebut} = 1$  dan  $dk_{pembilang} = 16$  menghasilkan  $F_{tabel} = 4,49$ . Dari hasil perhitungan uji F tersebut menghasilkan  $F_{hitung} = 31,502$ , dengan demikian sesuai kriteria pengujian signifikan regresi, bahwa  $F_{hitung}$  harus lebih besar dari  $F_{tabel}$  diperoleh hasil perhitungan  $31,502 > 4,49$ . Hal ini memberikan makna bahwa arah nyata pada taraf kepercayaan 5% adalah nyata. Sementara perolehan nilai R-Square 0,868, ini mengindikasikan bahwa 86,8% produktivitas kerja guru dipengaruhi secara bersama-sam oleh fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor dan 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain.



## **Pembahasan**

### **Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau**

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara deskriptif mengungkapkan bahwa fasilitas sekolah SMPN 3 Lilirilau berada pada kategorikan tinggi dengan skor rata-rata 38,88%, sedangkan hasil pemberian tes angkat fasilitas sekolah yang diperoleh pada interval 56-65. Sedangkan hasil perhitungan nilai R-Square sebesar 0,663 hal ini mengindikasikan bahwa 66,3% produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh fasilitas sekolah dengan nilai probabilitas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dari hasil nilai persamaan regresi linear diuperoleh  $y=34,052+0,501x_1$  maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMP N 3 Lilirilau. Dari hitung uji F bahwa  $F_{hitung}$  harus lebih besar dari  $F_{tabel}$  diperoleh hasil perhitungan  $31,502 > 4,49$ . Hal ini memberi makna bahwa arah nyata pada taraf kepercayaan 5% adalah nyata. Hal ini sejalan dengan Satriadi, (2016) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah yang lengkap akan membangkitkan motivasi para guru dalam menyelesaikan pekerjaan dengan nyaman. Fasilitas sekolah yang lengkap tentunya memerlukan peran kepala sekolah, sebagaimana yang dijelaskan Muflihah, (2019) bahwa kepala sekolah mempunyai tanggungjawab atas pengelolaan kurikulum, penatausahaan sarana dan prasarana, pengelolaan arsip, dan pengelolaan administrasi keuangan.

### **Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau**

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan maka diungkapkan bahwa tata ruangan kantor dikategorikan tinggi dengan skor rata-rata diperoleh 61,11%, sementara hasil pemberian tes angket tata ruangan kantor yang diperoleh berada pada interval 66-79. Sedangkan hasil perhitungan analisis statisti inverensial diperoleh nilai R-Square 0,777 hal ini mengindikasikan bahwa 77% produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh tataruang kantor dengan nilai probabilitas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dari hasil nilai persamaan regresi linear diuperoleh  $y=7,087+0,843x_2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tataruang kantor berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri 3 Lilirilau. Hal ini sama dengan Anggraeni & Yuniarsih, (2017) juga menyatakan bahwa tata ruangan kantor yang bersifat

*men-support* akan mampu menciptakan para guru merasa nyaman dan bersemangat ketika melakukan tugasnya, begitu sebaliknya, tata ruangan kantor yang tidak bersifat *men-support* dapat menciptakan para guru tidak bersemangat dan nyaman dalam menyelesaikan tugasnya. Penataan ruangan kantor yang tepat dan terampil menjadi kunci para guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dengan lebih produktif, sebagaimana dinyatakan Novi, (2020) bahwa upaya memotivasi semangat kerja guru dengan menyediakan kondisi ruangan kantor yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan yang berpotensi digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Disisi lain, motivasi dan tingkat kedisiplinan yang baik akan memberikan produktivitas kinerja guru yang tinggi sehingga berbagai pekerjaan dengan mudah diselesaikan dengan tepat waktu (Syafriadi, 2020).

### **Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Tata ruang Kantor terhadap Produktivitas Kerja Guru SMPN 3 Lilirilau**

Dari hasil perhitungan nilai R-Square sebesar 0,868 hal ini mengindikasikan bahwa 86,8% produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor dengan nilai probabilitas pada taraf signifikan  $\geq 0,05$  ( $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, sementara nilai persamaan regresi linear berganda diperoleh  $y = 8,781 + 0,250x_1 + 0,582x_2$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa fasilitas sekolah dan tata ruangan kantor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMPN 3 Lilirilau. Hal ini sama hal dengan Melya, (2023) menyatakan bahwa iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru, karena itu pihak terkait memperhatikan kedua faktor tersebut agar kinerja guru dapat meningkat. Lebih lanjut, Supandi, (2020) menyatakan pula bahwa pemimpin transformasional yang mampu menyediakan dan melengkapi fasilitas sekolah akan mengarahkan pekerjaan guru dan staf di sekolah secara positif dan linier.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Di SMPN 3 Lilirilau, fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru, 2) Di SMPN 3 Lilirilau, tata ruangan kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru, 3) Di SMAN 3 Lilirilau, fasilitas sekolah dan tata ruang kantor berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka saran yang peneliti berikan sebagai berikut 1) Sebaiknya setiap dinas pendidikan selalu memperhatikan fasilitas di setiap sekolah serta memperhatikan kondisi dan keadaan ruangan kantor dan memberikan sosialisasi menata ruangan kantor yang baik dan benar sehingga terasa nyaman pada saat bekerja agar setiap guru tidak merasa bosan pada saat berada dikantor, 2) Meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi maka fasilitas sekolah harus memadai, tetap terjaga dan terawat secara optimal untuk memberikan serta menata ruang kantor sebaik mungkin, 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan acuan terhadap penelitian selanjutnya agar dalam realisasi penelitian diatur sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya, agar hasil penelitian memberikan hasil yang memuaskan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Husain As, M.Pd dan Dr. Elpisah, S.E.,M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan membimbingan dengan penuh kesabaran serta tanggung jawabnya selama penyusunan karya ilmiah tesis ini, serta SMPN 3 Lilirilau yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk peneliti melakukan penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, W., & Yuniarsih, T. (2017). Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8098>
- Arifin, A. I., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Tata Ruang Kantor, Lingkungan Kerja dan Prestasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Tenaga Kependidikan di SMKS Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 54–59. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p54-59>
- Hamidah, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Guru serta Fasilitas Sekolah terhadap Keberhasilan Siswa dalam Menuntut Ilmu Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(1), 51–70. <https://doi.org/10.47467/assyari.v2i1.103>
- Hidayana, A. F. (2019). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal PARADIGMA*, 11(1), 105–112.
- Jakijah, A., Sumardi, S., & Hidayat, R. (2018). Peningkatan Produktivitas Kerja Guru Melalui Pengembangan Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 663–671. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.793>
- Khairati, N., & Adi, N. I. (2022). Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kuranji. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(1), 243–247.

- Lestari, D. (2019). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Jurnal Ilmu Administrasi Volume XI | Nomor 3, 4(2)*, 189.
- Melya, D. F. (2023). Kontribusi Iklim Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal : Pendidikan Dan Kewirausahaan, 11(1)*, 101–112.
- Muflihah, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Quality, 7(2)*, 48–63.
- Muslimah Wisudani, J. R. (2019). Pengaruh Tata Ruang Kantor, Penataan Arsip, Fasilitas Kantor, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Ketatausahaan. *Economic Education Analysis Journal, 8(Vol 8 No 3 (2019): Economics Education Analysis Journal)*, 911–924. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35007>.
- Novi, A. (2020). Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Kutacane. *Journal of Criminal Justice, 1(1)*, 83–93. <https://books>.
- Nurhasanah. (2018). *Pengelolaan tata ruang kantor di sekolah menengah pertama negeri 9 kota jambi skripsi*.
- Putri, N. S. (2021). Pengelolaan Tata Ruang Kantor di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal PeTeKa, 4(3)*, 351–356.
- Rodi, M., Oktafiah, Y., & Wahyudi, P. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Smkn 1 Grati). *Jurnal EMA, 4(2)*, 70–80. <https://doi.org/10.47335/ema.v4i2.40>.
- Satriadi, D. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Benefita, 1(3)*, 123. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.874>.
- Sulistyaningsih, S. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sd Negeri Se Kecamatan Mumbulsari Jember. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 12(2)*, 267–284. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v12i2.154>.
- Supandi, R. S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal : Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4Pengaruh(2)*, 722–736.
- Syafriadi. (2020). Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Binjai. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 2(3), 5–24.
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 13(1)*, 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>.
- Yusuf, M. (2022). Implementasi Tata Ruang Kantor Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal : Studi Pendidikan Dan Hukum Islam, 1(1)*, 77–87. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.